# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang

Malang Raya merupakan sebuah wilayah yang terletak di Jawa Timur, terdiri dari kota dan kabupaten yang memiliki beberapa destinasi wisata. Destinasi wisata yang berada di Malang selalu bertambah seiring berjalannya waktu. Selain wisata, juga terdapat nilai-nilai sejarah yang sangat kental termasuk sejarah mengenai candi.

Candi yang tersebar di Malang dapat bercorak Hindu atau Buddha dengan lokasi yang berada di tengah kota maupun berada ditengah kawasan wisata lain, seperti pemandian air panas ataupun wisata perkemahan. BeBdkberapa candi di Malang ada yang masih utuh namun ada pula yang sudah hancur yang menyisakan beberapa arca ataupun bangunannya.

Menurut narasumber yang menjaga candi Kidal, ibu Siti Romelah mengatakan bahwa seiring berjalannya waktu kesadaran masyarakat mengenai destinasi wisata candi mulai menurun dan memudar sehingga kurangnya perhatian dan juga informasi tentang pengetahuan sejarah kepada anak atau bahkan cucu mereka.

Berdasarkan hasil survei pengetahuan mengenai candi di Malang, mendapatkan hasil bahwa pada lingkungan sekitar masih banyak remaja dengan rentan usia 19 tahun hingga 25 tahun yang tidak mengetahui adanya candi di Malang Raya baik dari jumlah hingga letaknya, maka dari itu peneliti membuat buku visual fotografi candi di Malang sebagai media informasi kepada masyarakat yang berisi mengenai informasi umum seperti letak, jam operasional, harga tiket masuk, serta menjelaskan mengenai sejarah, arca dan juga relief pada setiap candi dengan penyebaran menggunakan buku digital, sehingga mudah dijangkau.

Candi dapat diartikan sebagai tempat bersemayamnya para leluhur atau dewa-dewi yang secara fisik termanifestasi dalam bentuk arca, yang biasanya ditempatkan pada bagian dalam bilik candi. Oleh karena itu, candi dapat diartikan sebagai rumah para dewa. Dalam kepercayaan Hindu, candi merupakan simbol gunung suci "Mahameru" di India. Selain itu, candi juga diartikan sebagai bangunan yang diperuntukkan bagi ritual dan kegiatan keagamaan atau spiritual seperti persembahyangan dan persembahan. Bentuk dan fungsi candi sangat bervariasi, meskipun mereka sering dianggap oleh orang percaya dalam beberapa hal “rumah” dari satu atau lebih dewa. Selain itu, candi merupakan penggabungan kata “ndi” yang artinya penghormatan dan kata “pundi” yang artinya menghormati, sehingga dapat diartikan sebagai tempat penghormatan dan pemujaan.

Candi sendiri dibagi menjadi dua corak, yaitu candi bercorak Hindu, dan bercorak Buddha. Perbedaan keduanya terletak pada fungsi dan struktur bangunan masing-masing candi. Candi yang bercorak Hindu memiki fungsi yaitu sebagai makam para raja dan pembesar, sedangkan candi yang bercorak Buddha memiliki fungsi hanya sebagai tempat pemujaan atau beribadah pada dewa. Dalam struktur bangunannya pun bisa dibedakan, candi yang bercorak Hindu memiliki struktur yang ramping dan menjulang tinggi dan puncaknya berbentuk runcing atau disebut dengan ratna atau amalaka.

Sedangkan candi yang bercorak Buddha memiliki struktur yang megah, mewah pada seni arcanya serta ornamennya, sehingga bentuknya melebar dan tidak terlalu tinggi dan puncaknya berbentuk stupa. Sehingga dari permasalahan tersebut, peneliti membuat buku visual fotografi dengan tema candi sebagai sumber informasi dan menjadi referensi bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke Malang untuk mendatangi wisata selain taman bermain, dan juga mengingatkan kembali mengenai peninggalan sejarah melalui buku visual.

Buku visual adalah Buku yang memuat berbagai macam elemen visual sebagai pemeran utama. Elemen visual yang mendukung pun bisa berupa fotografi (contohnya : *photobook*). Dalam pembuatan buku visual ini yang dicantumkan sebagai visualisasi dalam pengenalan dan menjadi pemeran utamanya adalah candi yang menggunakan teknik fotografi.

Fotografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu photos yang berarti cahaya dan grafo yang memiliki arti melukis. Sehingga, pengertian fotografi adalah sebuah proses melukis menggunakan media cahaya. Namun, definisi secara umum fotografi adalah proses untuk mendapatkan foto atau gambar dari sebuah objek, dengan cara merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut dengan menggunakan alat yang bernama kamera. Oleh karena itu, gunanya fotografi dalam buku visual ini adalah untuk menggambarkan objek yang sedang dibahas, dan juga mengenalkan lingkungan yang berada dalam candi tersebut. Juga sebagai bentuk penggambaran untuk mengenalkan kepada para pembaca agar dapat melihat jelas mengenai candi-candi beserta strukturnya ataupun dapat menggambarkan arca maupun stupa dari candi yang sedang dibahas dengan menggunakan teknik fotografi arsitektur.

Fotografi arsitektur merupakan sebuah hasil fotografi yang bukan hanya menunjukkan dokumentasi semata, akan tetapi juga menampilkan yang namanya estetika dalam bentuk arsitektural, seni, ekpresi, komunikasi, etika, imaginasi, abstraksi, emosi, realita, harmoni, drama, waktu, kejujuran, maupun dimensi yang disampaikan secara tersirat.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana perancangan buku visual fotografi candi di Malang sebagai media informasi wisata.

## Tujuan

Adapun Tujuan dari adanya perancangan ini adalah untuk menghasilkan buku visual fotografi candi di Malang sebagai media informasi wisata yang mampu membantu para wisatawan maupun masyarakat umum dalam memberikan informasi terkait candi yang dibahas.

## Manfaat

Manfaat-manfaat yang dapat diterima oleh pihak-pihak terkait dalam perancangan ini sebagai berikut.

### Bagi Target Pasar

 Manfaat yang diperoleh bagi target pasar adalah untuk :

* 1. Memberikan informasi yang lengkap dan menarik mengenai candi-candi di Malang sebagai destinasi wisata.
	2. Mempermudah para wisatawan dalam mengenal kekayaan budaya dan sejarah di Malang.
	3. Memberikan referensi yang berguna bagi para wisatawan untuk merencanakan perjalanan wisata ke Malang.
	4. Meningkatkan minat dan pengetahuan para wisatawan untuk mengunjungi Malang dan mengeksplorasi keindahan candi-candi di sana.

### Bagi Institusi Pendidikan

 Manfaat yang diperoleh bagi institusi pendidikan adalah untuk :

* 1. Memberikan sumber informasi yang bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari sejarah dan kekayaan budaya di Malang.
	2. Memperkaya bahan ajar di sekolah yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan di Malang.
	3. Membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai sejarah dan kebudayaan di Malang.

### Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi peneliti adalah untuk :

* 1. Memberikan informasi yang lengkap dan terorganisir dengan baik mengenai candi-candi di Malang sebagai sumber referensi dalam penelitian.
	2. Memperdalam mengenai teknik fotografi arsitektur dan komposisi fotografi
	3. Menambah pemahaman mengenai penataan layout pada buku

## Batasan Masalah

1. Perancangan buku ini cakupan proses perancangan yang berupa desain serta tata layout buku dan juga teknik fotografi arsitektur. Teknik fotografi arsitektur yang akan menjadi visual utama pada buku ini dikarenakan buku ini utamanya tertuju pada pengenalan mengenai candi. Perancangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop CC 2018* dan *Adobe InDesign CC 2021*.
2. Buku visual fotografi candi dibuat digital dan cetak dengan ukuran 2250 x 1410 pixel dengan berbentuk landscape untuk buku digital, ukuran A4 dengan 29.7x21 cm menggunakan kertas art paper 150gr untuk buku cetak.
3. Buku visual fotografi dibuat sebanyak 89 halaman dengan menggunakan *hardcover* pada cover buku.
4. Lima candi penilitan yang dituju yaitu: Candi Singosari, Candi Jago, Candi Kidal, Candi Badut, Candi Sumberawan
5. Media pendukung dari Buku Visual Fotografi ini adalah kalender, mug, gantungan kunci, infografis, bulpoin, notebook, tiket masuk, *Photo postcard*, petadan sosial media*.*
6. *Spot* yang akan diambil pada buku visual ini adalah perspektif bentuk bangunan dari setiap candi, arca serta relief.
7. Target pasar dari adanya perancangan buku visual fotografi candi di Malang sebagai media informasi :
	1. Demografi

Produk diperuntukkan untuk semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa.

* 1. Geografis

Target pasar dari buku visual ini adalah para wisatawan yang akan berkunjung ke Malang serta masyarakat umum.

* 1. Psikografis

Secara psikografis target buku visual adalah masyarakat yang ingin mengetahui tempat pariwisata mengenai sejarah yang berada di Malang.

* 1. Behaviour

Secara behavior target target buku visual fotografi candi di Malang adalah masyarakat yang memiliki rasa ingin melestarikan budaya Indonesia dan mengenal peninggalan dari sejarah Indonesia.

## Metode

### Tempat dan Waktu Penelitian

* + - 1. Tempat Penelitian

Tempat untuk penelitian diambil dari 5 lokasi candi yang berada di Malang Raya, yaitu Candi Singhasari, Candi Badut, Candi Sumberawan, Candi Kidal, dan Candi Jago.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

| Kegiatan | Tahun 2022 | Tahun 2023 |
| --- | --- | --- |
| bulan | bulan |
| Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| Observasi Candi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Survei tentang Candi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pengumpulan data-data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Membuat rancangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pembuatan desain sesuai rancangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Uji coba karya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Cetak karya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

### Bahan dan Alat Penelitian

* + - * 1. Perangkat Keras
1. Laptop HP 14 Notebook
2. Kamera Canon EOS M3
3. Lensa wide 15-45mm f3.5-6.3
4. Lensa Tokina 11-16mm f/2.8
5. Filter Tiffen
6. Tripod
7. Kertas Art Paper 150gr
	* + - 1. Perangkat Lunak

Aplikasi Adobe InDesign 2021

Aplikasi Adobe Photoshop CC 2018

### Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara atau tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam memaksimalkan hasil dalam penelitian ini. Adapun data yang diperoleh dengan teknik:

#### Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, perorangan, kelompok dan organisasi. Data primer diperoleh dari:

* + - 1. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan survei langsung ke lima candi penilitan yang dituju yaitu: Candi Singosari, Candi Jago, Candi Kidal, Candi Badut, Candi Sumberawan.

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara menanyakan kepada narasumber atau ahli sejarawan di masing-masing candi di Malang raya.

3. Metode kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sebuah sarana dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang suatu keadaan (Kasnodihardjo, 1993), Kuesioner memiliki peran yang penting karena di dalamnya terdapat semua tujuan dari survei atau penelitian. Selain itu, survei harus mencakup tiga hal yaitu mudah ditanyakan, mudah dijawab, dan mudah digunakan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada beberapa orang yang diberi pertanyaan untuk dijawab kemudian dikumpulkan sebagai data.

#### Data Sekunder

Internet

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari di website dan artikel online. Data yang dikumpul dari internet digunakan sebagai data pelengkap informasi yang berkaitan dengan cerita dalam pembuatan buku fotografi.

* + - 1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis serta referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada sebuah situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Metode ini adalah cara mengkaji informasi melalui media cetak seperti koran, buku, majalah, dan jurnal (Sugiyono, 2016:291).

* + - 1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari informasi tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, salinan, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah rapat, buku besar, agenda, dan lain-lain. (Suharimi Arikunto, 2006:158).

### Analisis Data

Peneliti melakukan analisis semua data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus yang berfokus pada latar belakang permasalahan untuk mendapatkan keakuratan dari produk dan peluang apa saja yang bisa diunggulkan dari produk yang dihasilkan oleh peneliti. Setelah mendapatkan analisis data, maka selanjutnya melakukan perancangan pada buku visual fotografi. Perancangan ini mengambil lima candi yang telah ditetapkan dengan berfokus pada informasi mengenai sejarah, arca serta relief.

### Prosedur

Dalam pembuatan buku ini peneliti menggunakan metode *Design thinking*. *Design thinking* merupakan suatu metode berpikir kreatif yang berfokus pada pengguna atau *user.* Adapun beberapa tahapan *design thinking* menurut David Kelley dan Tim Brown yaitu:

**

**Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian**
(sumber: Telaumbanua, 2019 Apa itu Design Thinking?. Saat pertama kali saya mencoba… | by Ravi Mahfunda | Design Jam Indonesia diakses pada 25 Oktober 2022)

#### Empethize

Pada tahap ini dilakukan pendekatan terhadap target. Dan dapat mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan oleh target. Hal ini dapat dilakukan terjun langsung ke lapangan bertemu dengan mereka melakukan wawancara dan dapat juga menggunakan kuesioner.

#### Define

Informasi yang didapat dari *Empethize*, dianalisis dan disintensis untuk menentukan masalah inti yang akan diidentifikasi. Tahap *define* ini akan sangat membantu untuk menyelesaikan masalah karena telah dilakukan penetapan masalah.

#### Ideate

Tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan ide dari permasalahan inti yang telah ditetapkan pada tahap define, Untuk tahap akhir ialah penyelidikan dan pengujian ide-ide untuk menemukan cara terbaik untuk memecahkan masalah atau menyediakan elemen yang diperlukan untuk menghindari masalah-masalah yang akan terjadi.

#### Prototype

Pada tahap ini akan dihasilkan sejumlah versi dari beberapa desain yang telah dibuat sehingga dapat menyelidiki solusi masalah yang dihasilkan pada tahap sebelumnya. *Prototype* ini dapat diuji ke beberapa orang lain agar mendapat melakukan perbaikan sehingga menghasilkan *prototype* yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dari target.

#### Test

Dilakukannya pengujian dan evaluasi terhadap produk kepada target dan hasilnya akan dilakukan perubahan dan penyempurnaan untuk menyingkirkan solusi masalah dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang produk dan penggunanya.

## Technical Testing

Yaitu dengan cara membuat *prototype* yang merupakan *approximation* (perkiraan) produk akhir. Pengujian atas kinerja produk *prototype* dapat menghasilkan sejumlah informasi penting tentang *product* *shelf life* (usia panjang produk), tingkat keusangan produk, masalah yang timbul dari pemakaian atau konsumsi yang tidak seharusnya, potensi kerusakan yang memerlukan penggantian, dan jadwal pemeliharaan yang tepat. Masing-masing dari jenis informasi tersebut dapat mempuyai dampak biaya terhadap pemasaran produk.

## Sistematika Penulisan

Untuk memahami tugas akhir ini, maka materi-materi yang tertera dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah serta metode dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang penelitian terdahulu dan teori terkait.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang analisis, perancangan, dan rancangan pengujian.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Berisi mengenai gambaran umum dari objek penelitian, implementasi perancangan, dan juga uji coba kepada target.

**BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan, serta saran yang ingin disampaikan terhadap objek penelitian maupun penelitian selanjutnya.